



# **RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**

**SKPD  
KECAMATAN ARUT UTARA  
TAHUN 2019**

**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**KECAMATAN ARUT UTARA**

Jalan Maslubuhi Siak, Pangkut 74152

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah pada hakikatnya adalah upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah sehingga tercipta suatu kemampuan yang andal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola sumber daya ekonomi daerah yang dilaksanakan melalui *penguatan otonomi daerah* dan *pengelolaan sumber daya* yang mengarah pada terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut maka diperlukan suatu pengintegrasian dan perencanaan pembangunan sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 150 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Rencana pembangunan dijadikan sebagai acuan kegiatan sesuai dengan kurun waktu perencanaan dan dapat juga dijadikan tolok ukur, evaluasi, capaian kegiatan dari organisasi. Apabila implementasi kegiatan mengalami suatu kendala, maka yang perlu dievaluasi selain sistem penyelenggaraan juga yang tidak kalah penting adalah sejauh mana sebuah perencanaan dapat mencapai kebutuhan riil dan berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan serta pemberdayaan masyarakat.

Kecamatan Arut Utara sebagai salah satu wilayah kerja perangkat daerah, sebagaimana ketentuan menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2019 sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT SKPD) merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun dan salah satu unsur komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang harus dilakukan setiap instansi. Dengan membangun sistem perencanaan yang menyeluruh yang

meliputi perencanaan kinerja. Perencanaan kinerja merupakan bagian dari teknik dan fungsi manajemen untuk peningkatan kinerja yang mengutamakan daya analisis yang tajam guna menentukan target yang realistis.

Dalam penyusunan RKT SKPD tidak terlepas dari perencanaan strategis, rancangan awal RKPD serta mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya. Rancangan awal RKPD menjadi acuan perumusan program, kegiatan, indikator kinerja dan dana indikatif dalam Renja SKPD, sesuai dengan rencana program prioritas pada rancangan awal RKPD. Sementara Renstra SKPD menjadi acuan penyusunan tujuan, sasaran, kegiatan, kelompok sasaran, lokasi kegiatan serta prakiraan maju berdasarkan program prioritas rancangan awal RKPD yang disusun ke dalam rancangan RKT SKPD, selaras dengan Renja dan Renstra SKPD. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya menjadi acuan perumusan kegiatan alternatif dan/atau baru untuk tercapainya sasaran Renstra SKPD berdasarkan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya. Dengan adanya hal ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi serta menjadi acuan perumusan tujuan, sasaran, kegiatan, kelompok sasaran, lokasi kegiatan serta prakiraan maju dalam rancangan Renja SKPD dapat menjawab berbagai isu-isu penting terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD.

Sebagai unit kerja yang kompleks karena merupakan locus dan focus dari kegiatan SKPD, barometer capaian kegiatan (goal) bisa terukur dengan jelas sejauh mana keterpaduan rencana yang telah tersusun.

Karena itu, keberhasilan pembangunan yang ada di kecamatan pada sisi lain sangat tergantung pada perencanaan menyeluruh yang diarahkan untuk memenuhi tujuan itu semua.

Selain perencanaan, yang tidak kalah penting adalah mengetahui karakteristik wilayah (komparatif dan kompetitif advantied) yang dimiliki oleh kecamatan. Karena itu, Kecamatan Arut Utara sebagai salah satu kecamatan yang berada pada posisi strategis dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi serta berada di daerah perbatasan.

## 1.2 Landasan Hukum

Dalam Undang – Undang No. 25 Tahun 2004 pada Pasal 1 ayat (1) bahwa “Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia”. Perencanaan Pembangunan Nasional menghasilkan :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP);
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah;
- c. Rencana Pembangunan Tahunan.

Rencana Pembangunan Tahunan Nasional merupakan dokumen perencanaan nasional dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah, sedangkan Rencana Kinerja Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKT-SKPD) adalah dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 disebutkan bahwa program, kegiatan, alokasi dana indikatif dan sumber dana pendanaan yang dirumuskan dalam RPJMD, RKPD, Renstra SKPD dan Renja SKPD disusun berdasarkan :

- a. Pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
- b. Kerangka pendanaan dan pagu indikatif; dan
- c. Urusan wajib yang mengacu pada SPM sesuai dengan kondisi nyata daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggungjawab SKPD.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kecamatan Arut Utara Kabupaten Kotawaringin Barat dimaksudkan untuk memberi arah bagi penyelenggaraan pemerintahan, penyelenggaraan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan Arut Utara Kabupaten Kotawaringin Barat.

Adapun tujuan penyusunan RKT Kecamatan Arut Utara adalah :

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak lain terhadap arah rencana pembangunan yang ada di wilayah Kecamatan Arut Utara sebagai locus/focus kegiatan SKPD.
2. Ada konsistensi dan kesinambungan rencana dalam setiap tahapan/kurun waktu.
3. Adanya prioritas kegiatan yang menjadi penekanan dan diharapkan menjadi perhatian dari SKPD tingkat kabupaten.
4. Mewujudkan ketepatan dan kesepakatan tindak lanjut sebagaimana prioritas pembangunan yang telah ditetapkan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana Kinerja Tahunan Kecamatan Arut Utara disusun sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN, dalam bab ini berisikan mengenai gambaran umum organisasi yang melaporkan dan sekilas pengantar lainnya;
- BAB II : VISI AN MISI, dalam bab ini berisikan ikhtisar Visi dan Misi SKPD, Visi dan Misi merupakan rencana streatejik yang paling globlal untuk kemudian dijabarkan lagi secara rinci;
- BAB III : TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM TERPILIH, dalam bab ini berisikan penjabaran lebih lanjut atas Visi dan Misi adalah Tujuan, Sasaran dan Program Tahunan SKPD;
- BAB IV : KEBUTUHAN DAN KINERJA, dalam bab ibi berisikan sumber-sumber data penyusunan RKT SKPD;
- BAB V : RENCANA KINERJA, dalam bab ini berisikan uraian tentang sasaran strategis, indikator kinerja serta target-target dari masing-masing indikator kinerja sasaran tahunan SKPD;
- BAB IV : PENUTUP

Lampiran-lampiran

## BAB II

### VISI DAN MISI

Rencana Kinerja Tahunan adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Kinerja Tahunan mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program yang realistis dan rencana masa depan yang diinginkan untuk dicapai.

Dalam menjalankan tugasnya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani urusan otonomi daerah, Kecamatan Arut Utara memiliki tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan hal ini tertuang dalam Visi Kecamatan Arut Utara.

#### 2.1 Visi

Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah akan dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inisiatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Visi Kecamatan Arut Utara telah ditetapkan dengan rumusan yakni :

***” Gerakan membangun Kotawaringin Barat Menuju Kejayaan dengan Kerja Nyata dan Ikhlas”***

Sedangkan sasaran kecamatan yang merupakan agenda kinerja utama Kecamatan Arut Utara Kabupaten Kotawaringin Barat adalah *Meningkatkan koordinasi pembinaan dan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, pemberdayaan masyarakat dan desa, pembangunan dan kesejahteraan rakyat serta ketentramanan ketertiban umum”*.

## 2.2 Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik, dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program – program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut. Adapun Misi dari Visi tersebut :

1. Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olahraga.
3. Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industry serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energy dengan memperhatikan lingkungan hidup.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat.
5. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.
6. Melestarikan situs budaya, kesenian local dan masyarakat lainnya guna meningkat kunjungan wisata.

Merujuk pada Misi tersebut, misi yang harus diterjemahkan oleh perangkat daerah kecamatan adalah poin kesatu yaitu memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.

Bentuk kontribusi yang diberikan adalah melalui diarahkannya program-program pembangunan pada lingkup tugas pokok dan fungsi Kecamatan pada sasaran pembangunan ketatalaksanaan Pemerintah Daerah yang efektif dan efisien, serta tatakelola pemerintahan yang baik.

## **BAB III**

# **TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM TERPILIH**

### **3.1 Tujuan**

Tujuan adalah penjabaran / implementasi dari pernyataan Misi yang berisi tentang sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 1 (satu) tahun. Kecamatan Arut Utara menetapkan tujuan sebagai penjabaran Misi yang akan dicapai sebagai berikut :

*Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)*

### **3.2 Sasaran**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Instansi Pemerintah. Tujuan diatas diharapkan dapat dicapai melalui penjabaran dalam bentuk sasaran yang ditetapkan sebagai berikut:

*Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan Desa melalui peningkatan koordinasi pembinaan dan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, pemberdayaan masyarakat dan desa, pembangunan dan kesejahteraan rakyat serta ketertarikan ketertiban umum”.*

### **3.3 Program**

Secara umum misi dinyatakan dalam kegiatan tahunan yang berkesinambungan, sesuai dengan visi dan misi Kecamatan Arut Utara dengan penjabaran pelaksanaan kegiatan berdasarkan program dan kegiatan yang ditetapkan yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional
  - c. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
  - f. Penyediaan jasa alat tulis kantor
  - g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - h. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
  - i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - j. Penyediaan peralatan rumah tangga
  - k. Penyediaan makanan dan minuman
  - l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a. Pembangunan Rumah Dinas
  - b. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - c. Pengadaan Meubelair
  - d. Rehab sedang/ berat rumah dinas
  - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
  - a. Pengadaan pakaian untuk hari hari tertentu
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur
  - a. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
6. Program Koordinasi Pembinaan dan penyelenggaraan Pemerintahan, pelayanan Umum, Pemberdayaan masyarakat dan desa, pembangunan

dan Kesra serta Ketertiban Umum Penyusunan pedoman pengelolaan keuangan desa

- a. Optimalisasi Bidang Pelayanan umum ( PATEN )
- b. Pembinaan tata kelola pemerintahan desa
- c. Pembinaan dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat desa
- d. Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pembinaan kesejahteraan Rakyat.

## BAB IV

### KEBUTUHAN DATA KINERJA

#### 4.1 Evaluasi Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Pelaksanaan Renja Kecamatan Arut Utara pada tahun 2018 terkait dengan target dan realisasi capaian dapat dilihat secara umum pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 : Realisasi Anggaran serta Kinerja Output dan Outcome Kantor Kecamatan Arut Utara Tahun 2018**

| No.      | Program dan Kegiatan   | Input         |                |       | Output  |       |        | Outcome  |       |      |
|----------|--|---------------|----------------|-------|---|-------|--------|--|-------|------|
|          |  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | (%)   | Uraian  | Real. | Sat.   | Uraian   | Real. | Sat. |
| <b>1</b> | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                  |               |                |       |   |       |        |  |       |      |
| a.       | Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik             | 74.640.000    | 64753.995      | 86,73 | Sarana komunikasi dan penerangan              | 12    | bulan  | Tercapainya pemakaian sarana komunikasi dan penerangan yang maksimal           | 100   | %    |
| b.       | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kend.Dinas/ Operasional | 5.400.000     | 2.116.200      | 39,19 | Perpanjangan STNK kendaraan bermotor          | 12    | Unit   | Perpanjangan STNK Kendaraan dinas/ operasional                                 | 50    | %    |
| c.       | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan                              | 182.808.284   | 178.732.378    | 97,77 | Jasa administrasi keuangan                    | 12    | bulan  | Kegiatan administrasi keuangan dapat terselenggara dengan baik                 | 100   | %    |
| d.       | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor                                  | 72.213.000    | 71.228.126     | 98,64 | Jasa kebersihan kantor                        | 12    | bln    | Kebersihan kantor yang terpelihara   | 100   | %    |
| e.       | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                          | 4.500.000     | 4.500.000      | 100   | Jasa perbaikan peralatan kerja                | 3     | Macam  | Peralatan kerja yang siap digunakan<br>-Komputer 7 Unit + Printer t            | 100   | %    |
| f.       | Penyediaan Alat Tulis Kantor                                       | 25.000.000    | 25.000.000     | 100   | Tersedianya alat tulis kantor                 | 12    | bln    | Tersedianya alat tulis kantor  | 100   | %    |
| g.       | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                            | 8.020.000     | 8.020.000      | 100   | Barang cetakan dan penggandaan                | 12    | bln    | Tersedianya barang cetakan, penggandaan  | 100   | %    |
| h.       | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor  | 3.000.000     | 3.000.000      | 100   | Komponen instalasi listrik/ penerangan kantor | 5     | maca m | Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan                             | 100   | %    |
| i.       | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                       | 43.000.000    | 43.000.000     | 100   | Peralatan dan perlengkapan kantor             | 3     | maca m | Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor                                  | 100   | %    |
| j.       | Penyediaan Makan dan Minuman                                       | 33.850.000    | 33.850.000     | 100   | Makanan dan minuman rapat                     | 1     | Tahun  | Tersedianya makanan dan minuman rapat  | 100   | %    |
| k.       | Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah                 | 234.003.016   | 233.837.649    | 99,93 | Koordinasi dalam daerah dan keluar daerah     | 1     | Thn    | Tercapainya koordinasi ke kepala desa dan instansi vertikal di kec. Arut Utara | 100   | %    |

| 2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                              |  |            |            |       |                                       |    |       |  |     |   |
|--|--|------------|------------|-------|---------------------------------------|----|-------|--|-----|---|
| a  | Pembangunan Rumah Dinas                                    | 800.000    | 614.075    | 76,76 | Pembuatan IMB Rumah Dinas 4 Bh        | 1  | paket | Tersedianya Rumah Dinas bagi pegawai               | 100 | % |
| b  | Pembangunan Gedung Kantor                                  | 1.200.000  | 1.164.735  | 97,06 | Pembuatan IMB 4 Gedung Kantor         | 1  | paket | Tersedianya Ruang Kerja bagi Camat                 | 100 | % |
| c  | Pengadaan Meubelair  | 56.900.000 | 56.900.000 | 100   | Pengadaan Meubelair                   | 1  | paket | Tersedianya meubelair kantor                       | 100 | % |
| d  | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional     | 9.500.000  | 8.500.000  | 89,47 | Pemeliharaan kendaraan dinas          | 12 | unit  | Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas         | 81  | % |
| e  | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor         | 3.400.000  | 3.400.000  | 100   | Pemeliharaan peralatan gedung kantor  | 2  | unit  | Terlaksananya Pemeliharaan peralatan gedung kantor | 100 | % |
| f  | Pemeliharaan rutin Gedung Kantor                           | 15.000.000 | 15.000.000 | 100   | Pemeliharaan Gedung kantor Kelurahan  | 1  | Paket | Terlaksananya Pemeliharaan gedung kantor           | 100 | % |
| 3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur  |  |            |            |       |                                       |    |       |  |     |   |
| a  | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.           | 17.600.000 | 16.500.000 | 93    | Pakaian dinas beserta perlengkapannya | 31 | stel  | Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya  | 100 | % |
| b  | Pengadaan Pakaian untuk hari -hari tertentu.               | 17.600.000 | 15.950.000 | 90    | Pakaian dinas beserta perlengkapannya | 31 | stel  | Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya  | 100 | % |
| c  | Pengadaan Mesin Absensi                                    | 12.000.000 | 12.000.000 | 100   | Mesin Absensi elektronik              | 2  | Unit  | Keseragaman dan ketaatan waktu jam kerja           | 100 | % |
| 4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur                             |  |            |            |       |                                       |    |       |  |     |   |
| a  | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan | 94.000.000 | 80.576.200 | 85,72 | Bimtek untuk pegawai                  | 10 | keg   | Bimtek untuk pegawai                               | 90  | % |
| 5 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan |  |            |            |       |                                       |    |       |  |     |   |
| a  | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun                  | 19.589.000 | 19.589.000 | 100   | Laporan keuangan akhir tahun          | 1  | kali  | laporan keuangan akhir tahun                       | 100 | % |
| 6 Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa                     |  |            |            |       |                                       |    |       |  |     |   |
| a  | Penyusunan pedoman pengelolaan keuangan Desa               | 8.856.000  | 8.597.000  | 97    | APB Desa                              | 10 | Desa  | APB Desa yang lengkap                              | 100 | % |

Dari total anggaran tersebut diatas, yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan adalah **Rp. 941.880.000,00** dan realisasi penyerapan pembiayaan sasaran sebesar **Rp. 905.829.958,00** atau **96,17 %** yang berarti masuk dalam kategori capaian “Berhasil”. Dari data 6 (enam) program diatas terdapat indikator

sasaran yang realisasi capaian kinerja keuangannya kurang dari 85 % sehingga belum dapat terlaksana sepenuhnya meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan Kendaraan dinas/oprasional realisasi keuangan mencapai 39,19 % atau sekitar Rp. 2.116.200,- dari pagu tersedia Rp.5.400.000,- karena ada kendaraan roda 4 yang sudah habis masa berlaku STNK dan kendaraan kondisi rusak berat.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur untuk kegiatan Pembangunan Rumah Dinas berupa biaya pembuatan IMB Rumah Dinas Kecamatan penyerapan anggaran 76,76 % atau Rp, 614.075,- dari total pagu anggaran Rp 800.000,- dari target 4 Bangunan realisasi fisik 100 % tercapai, hal ini dikarenakan kelebihan dalam penganggaran.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan anggaran sebesar Rp. 94.000.000,- realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 80.576.200 ( 85,72 %), hal ini disebabkan ada kelebihan penganggaran Bimtek sumber dana DID dari 8 Kegiatan terlaksana 7 Kegiatan, berakibat penyerapan anggaran keuangan tidak sepenuhnya terealisasi serta ada satu kegiatan Bimtek yang diikuti tidak menggunakan dana kontribusi kegiatan .

#### **4.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Luas wilayah Kecamatan Arut Utara : 268.500 Ha dengan jumlah desa 10 Desa dan 1 Kelurahan. Dengan jarak antara desa yang jauh serta kondisi sarana infrastruktur jalan jika pada musim hujan tidak bisa dilewati yang masih berupa agregat tanah bebatuan yang menghubungkan antar desa serta sarana informasi yang masih minim.

Distribusi jumlah penduduk dan luas wilayah masing-masing desa dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 : Distribusi Penduduk Desa Di Kecamatan Arut Utara tahun 2018**

| No  | Desa/Kelurahan | Jumlah Penduduk |              |              | Jumlah       |
|-----|----------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
|     |                | KK              | Laki-laki    | Perempuan    |              |
| 1.  | Pangkut        | 1.048           | 2.929        | 2.311        | 5.240        |
| 2.  | Nanga Mua      | 110             | 206          | 187          | 393          |
| 3.  | Sukarame       | 70              | 87           | 133          | 220          |
| 4.  | Gandis         | 109             | 179          | 185          | 364          |
| 5.  | Kerabu         | 179             | 276          | 261          | 537          |
| 6.  | Penyombaan     | 150             | 298          | 269          | 567          |
| 7.  | Sambi          | 215             | 388          | 300          | 688          |
| 8.  | Pandau         | 83              | 173          | 160          | 333          |
| 9.  | Riam           | 88              | 169          | 159          | 328          |
| 10. | Panahan        | 177             | 273          | 274          | 547          |
| 11. | Sungai Dau     | 90              | 166          | 162          | 328          |
|     | <b>Jumlah</b>  | <b>2.319</b>    | <b>5.144</b> | <b>4.401</b> | <b>9.545</b> |

*Sumber: Laporan Penduduk Kecamatan Arut Utara Bulan Desember 2018*

Kegiatan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Arut Utara sesuai dengan kondisi alam dan potensi sumberdaya alam yang tersedia, mata pencaharian warga masyarakat adalah petani, pekerja kebun, pedagang serta penambang emas. Pengembangan ekonomi masyarakat yaitu pada sektor perkebunan.

Faktor lain yang menunjang perekonomian masyarakat adalah adanya perusahaan-perusahaan besar swasta yang ada di wilayah Kecamatan Arut Utara, diantaranya:

1. Perusahaan Korintiga yang bergerak pada perkebunan kayu industri
2. Perusahaan perkebunan kelapa sawit:
  - a. PT. Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP)
  - b. PT. Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI)
  - c. PT. SINP-PBNA
  - d. PT. Bangun Jaya Alam Permai (BJAP)

3. Perusahaan Tambang Ensbury Kalteng Mining yang bergerak di bidang Tambang Emas

#### **4.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD**

Tujuan dan sasaran program dan kegiatan pada perencanaan ini yaitu untuk pemenuhan kebutuhan rutin SKPD dalam menunjang pelaksanaan penyelenggaraan fungsi Pemerintahan yang menjadi tugas dan fungsi Kecamatan dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat baik itu melalui pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa, pemenuhan kebutuhan administrasi kependudukan serta sosial kemasyarakatan dalam rangka memberikan kesejahteraan serta pembangunan kehidupan bermasyarakat seutuhnya dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kendala utama dalam penentuan angka keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang obyektif adalah karena belum adanya standar pelayanan minimal serta standar operasional prosedur. Selain itu juga disebabkan oleh:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan.
2. Kemampuan dan keterampilan yang tidak merata pada setiap personil pegawai kecamatan.
3. Belum optimalnya tingkat kedisiplinan pegawai.
4. Anggaran yang disediakan belum mencukupi kebutuhan secara penuh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah:

1. Mengoptimalkan pendayagunaan SDM dan Fasilitas yang ada serta mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana tertentu dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan;
2. Peningkatan kinerja aparatur dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan dan pendidikan yang dapat meningkatkan kompetensi SDM pegawai.

3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi di tingkat pimpinan dan staf secara sinergis.
4. Penyesuaian kebijakan dan rencana program prioritas dengan kemampuan anggaran tersedia.

#### **4.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

##### Geografis dan Lingkungan

- Mewujudkan Tata Ruang Kecamatan Arut Utara sebagaimana Rencana Umum Tata Ruang Kecamatan (RUTRK) Arut Utara serta secara bertahap penetapan tata batas antar desa dengan prioritas desa-desa dalam wilayah kecamatan, tata batas dengan desa-desa di luar kecamatan dalam satu kabupaten dan dengan desa-desa di luar Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Mendukung terciptanya lingkungan yang lestari melalui partisipasi masyarakat dalam pengawasan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pengolahan tambang emas di masyarakat maupun industri perkebunan.

##### Perekonomian Masyarakat

- Menjaga dan memacu kegiatan ekonomi masyarakat (perdagangan dan jasa) agar tetap stabil dan bahkan meningkat melalui pembangunan Infrastruktur jalan penghubung untuk transportasi antara desa .
- Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekonomi masyarakat melalui usulan kepada pemerintah daerah/lintas sektor terkait.
- Memberdayakan organisasi ekonomi masyarakat (Koperasi, UKD, APD, UPK-UPMB dan lain-lain) untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

##### Kesejahteraan, Sosial Budaya dan Agama

- Mengusulkan dan memfasilitasi pembangunan fisik pendidikan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung.

- Mengupayakan adanya fasilitas olah raga secara terpusat di ibukota kecamatan.
- Mendukung upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang merata terutama keluarga miskin melalui program pemerintah yang ada.
- Mendukung terpeliharanya nilai-nilai budaya local, kearifan lokal agar tumbuh dan berkembang.
- Menjamin suasana hidup kerukunan umat beragama, memfasilitasi rumah ibadah sesuai aturan yang berlaku serta membina dan mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan.

#### Bidang Pertanahan

- Mendata dan menginventarisir tanah-tanah milik warga masyarakat berupa lahan pekarangan, kebun dan lahan lainnya.
- Penertiban kepemilikan/penguasaan atas tanah serta surat menyurat (administrasi pertanahan) yang dimiliki oleh masyarakat serta memfasilitasi penyertifikatan tanah masyarakat melalui Prona serta PTSP.
- Memfasilitasi penyelesaian sengketa pertanahan dengan mengutamakan upaya musyawarah.
- Bersama masyarakat memfasilitasi dan memberi masukan kritis terhadap rencana penggunaan tanah untuk investasi (perkebunan, pertambangan, dan lain-lain).

#### Sektor Pertanian dan Perkebunan

- Peningkatan kelembagaan dan kemampuan petani di tingkat desa.
- Peningkatan produksi dan produktifitas Perkebunan dan pertanian tanaman pangan khususnya padi
- Peningkatan kemampuan terhadap upaya pencegahan organisme pengganggu (hama) tanaman dengan melibatkan upaya kerjasama petani untuk memperkecil penggunaan racun kimiawi.
- Program Pembukaan / pencetakan sawah baru desa Sambu, Pangkut, Penyombaan.

- Peningkatan dan pengembangan luasan perkebunan masyarakat, bekerja sama dengan perusahaan perkebunan terdekat untuk pengembangan komoditas sawit dan karet yang sudah berjalan sebelumnya (Sistem IGA / kemitraan).
- Pengembangan kebun desa dalam rangka pengelolaan TKD (Tanah Kas Desa) untuk semua desa dalam wilayah Kecamatan Arut Utara.
- Pengembangan kebun rakyat dengan komoditas yang sudah dikenal seperti karet dan kelapa sawit.
- Memfasilitasi kerja sama antara masyarakat petani dengan perusahaan perkebunan swasta untuk pembukaan kebun masyarakat, bimbingan teknik dan pemasaran hasil.
- Mendukung dan menghimpun aspirasi masyarakat terhadap rencana replanting Tanaman HTI dengan perusahaan Korintiga

#### Sektor Peternakan

- Meningkatkan produksi peternakan baik yang berupa bantuan pemerintah (dengan sistem pengguliran) dan ternak yang dikelola masyarakat secara mandiri.
- Pengembangan sektor peternakan hewan ternak besar (sapi) sebagai upaya untuk menggalakkan budi daya peternakan di masyarakat.

#### Perikanan

- Program pengembangan perikanan darat di beberapa desa potensial yaitu Desa Arut Utara dengan menggunakan sistem keramba dan kolam ikan di Desa Kerabu, Sukarame, Nanga Mua dan Pangkut.
- Pengembangan budi daya kolam ikan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat, serta pemenuhan gizi masyarakat.

#### Bidang Badan Usaha Milik Desa/BUMDes

- Memfasilitasi pembentukan Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa yang merupakan lembaga atau badan yang bergerak di bidang perekonomian yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dengan modal

seluruhnya atau sebagian milik pemerintah desa atau yang diperoleh dari kekayaan desa yang dipisahkan.

- Program BUMDesa dapat didirikan berdasarkan inisiatif Pemerintah Desa dan/atau masyarakat berdasarkan musyawarah masyarakat desa dengan mempertimbangkan :
  - a. potensi usaha ekonomi masyarakat;
  - b. terdapatnya unit kegiatan usaha ekonomi masyarakat yang dikelola secara kooperatif;
  - c. terdapatnya kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha desa;
  - d. adanya penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk kekayaan desa yang dipisahkan dari pengelolaan kekayaan Desa;
  - e. adanya unit usaha lembaga keuangan masyarakat yang diserahkan dan menjadi bagian unit usaha BUMDesa.

#### Bidang Pemerintahan Umum

- Menjamin terselenggaranya pelayanan pemerintahan yang baik di tingkat kecamatan.
- Optimalisasi personal ability melalui pembinaan, bimbingan dan supervisi.
- Mengupayakan dan mengusulkan ke Pemerintah Daerah (dinas terkait) kelengkapan minimal baik itu personil maupun sarana/prasarana pendukung operasional kegiatan untuk staf dan fisik kantor kecamatan.
- Peningkatan pengawasan dengan sistem yang mampu meningkatkan kinerja pelayanan.
- Menyusun perencanaan di bidang pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dengan melibatkan dan mendengar aspirasi dari masyarakat.
- Pembinaan pemerintahan dan lembaga desa melalui supervisi, penyuluhan, sosialisasi dan seminasi program, kegiatan dan aturan yang terkait dengan pemerintahan desa.

## BAB V RENCANA KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi. Adapun Komponen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

| Indikator Kinerja                                    | Target           |
|--|------------------|
| Jumlah Pakaian Dinas Hari hari tertentu              | 32 stel          |
| Jumlah Kegiatan bimtek pegawai                       | 12 kali          |
| Jumlah jasa telepon, listrik dan langganan Mangoesky | 6 rek listrik    |
|  | 5 rek air        |
|  | Pulsa Internet   |
| Jumlah Pemeliharaan /Perijinan kendaraan dinas       | 11 kendaraan     |
| Jumlah jasa administrasi keuangan                    | 5 orang          |
|  | 1250 Lbr materai |
|  | 1 Buku cek       |
| Jumlah jasa kebersihan kantor                        | 2 orang          |
| Jumlah barang habis pakai dan barang operasional     | 21 macam         |
| Jumlah peralatan kerja yang terawat                  | 3 Buah Komp PC   |
|  | 5 buah Laptop    |
|  | 6 buah printer   |
| Jumlah alat tulis kantor                             | 29 jenis         |
| Jumlah kebutuhan barang cetakan dan penggandaan      | 3 Jenis          |
| Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan kantor  | 8 macam          |
| Jumlah Makanan dan minuman rapat                     | 9 kegiatan       |

|   |          |
|---|----------|
| Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor diperbaiki   | 2 Unit   |
| Jumlah Peralatan Rumah Tangga   | 2 Jenis  |
| Jumlah Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah                                  | 36 Kali  |
| Jumlah Perjalanan dinas ke desa se-Kecamatan Arut Utara dan ke Kabupaten Kotawaringin Barat | 336 kali |
| Jumlah Perjalanan dinas dalam kota  | 30 kali  |

|   |                          |
|---|--------------------------|
| Jumlah instalasi listrik meteran terpasang  | 2 sambungan              |
| Jumlah penyediaan perlengkapan gedung       |                          |
| 1. Umbul Umbul                              | 32 lembar                |
| 2. Taplak Meja                              | 10 Buah                  |
| 3. Kipas angin                              | 4 Buah                   |
| 4. Mesin potong rumput                      | 1 unit                   |
| Jumlah Pengadaan Meubelier                  | 1 Buah                   |
| 1. Jumlah Meja Rapat                        | 8 Buah                   |
| 2. Jumlah Kursi Rapat                       |                          |
| Jumlah Rehab sedang berat rumah dinas       | 1 unit<br>Tempat Parkir  |
| Jumlah kendaraan dinas yang terawat         | 9 Kendaraan              |
| Jumlah peralatan gedung kantor yang terawat | 2 Buah AC<br>1 Bh Genset |

|                                       |            |
|---------------------------------------|------------|
| Jumlah pelaporan keuangan akhir tahun | 1 kegiatan |
|---------------------------------------|------------|

|   |            |
|---|------------|
| Jumlah Kegiatan Sosialisasi Perijinan dan Non Perijinan         | 2 Kegiatan |
| Jumlah Fasilitasi Pilkada dalam rangka Pileg, Pilpres, Pilkades | 1 Tahun    |
| - Pembinaan dan Monev ke desa                                   |            |
| Jumlah desa yang tertib administrasi keuangan desa              |            |
| 1. Pembinaan Pendampingan Penyusunan APBDes                     | 10 OK      |
| 2. Pembinaan Monev APBDes                                       | 10 OK      |
| 3. Pembinaan Pendampingan Musrenbang Des                        | 10 OK      |
| Jumlah laporan gangguan keamanan dan ketertiban umum            | 1 Tahun    |
| - Pembinaan Kamtibmas ke desa /kel                              |            |

|  |      |
|--|------|
| Jumlah Kegiatan Pemberdayaan penduduk miskin |      |
| 1. Pembinaan Posyandu                        | 7 OK |
| 2. Pembinaan Bumdes                          | 7 OK |
| 3. Pembinaan PAUD                            | 7 OK |
| 4. Pembinaan Rastra                          | 7 OK |

## BAB VI

# PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKT SKPD) Tahun Anggaran 2019 dibuat dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kecamatan Arut Utara serta sebagai tolok ukur pencapaian kinerja tahunan sehingga rencana kinerja ini menunjukkan langkah-langkah atau rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Arut Utara selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Terkait dengan hal tersebut maka perlu adanya penguatan peran dari para *stakeholders* dalam pelaksanaan dokumen perencanaan ini.

Rencana Kinerja ini merupakan dasar atau bahan evaluasi kinerja tahunan sebagai acuan perencanaan selanjutnya serta laporan atas pelaksanaan renstra SKPD. Sehingga perlu adanya peran aktif dan konsistensi dari para *stakeholders* dalam menjalankan program-program kegiatan yang telah direncanakan bersama demi terlaksananya semua capaian dan tujuan bersama yaitu terwujudnya pelaksanaan pembangunan daerah secara utuh dan menyeluruh.

Pangkut , 31 Januari 2019

**CAMAT ARUT UTARA**

**M.NURSYAH IKHSAN, S.IP, M.AP**

NIP.197704222003121004